



## Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya

Priskila Kristiyanti

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

---

### Abstract

Received: 11 Desember 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

*Saving Behaviour is very influential thing in economic development in Indonesia. This study aims to analyze the influence between financial literacy, socialization of parents, and friends of student in economics and business at state university in Surabaya. This type of research is quantitative research with a total sample of 412 respondents. The object of this research is student in economics and business at state university in Surabaya. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and uses IBM SPSS version 25. The results of the study are that partially financial literacy, parental socialization, and peers have a positive effect on student saving behaviour. The results of the study are that there is an influence between financial literacy on saving behaviour, this is because students understand personal financial knowledge, savings and savings knowledge, insurance knowledge, and investment knowledge so that students are able to make priorities regarding financial management. There is an influence of parental socialization on saving behaviour, this is because students grow by following directions from their families, especially their parents, so that students get used to following their parents' teachings. There is peer influence on student saving behaviour, this is because in the world of lectures, students tend to spend time with friends so that the intensity of meetings and communication with peers tends to be greater.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Peers, Saving Behaviour, Socialization of Parents*

(\*) Corresponding Author:

[priskila.19094@mhs.unesa.ac.id](mailto:priskila.19094@mhs.unesa.ac.id)

**How to Cite:** Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652664>.

---

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang sering digunakan oleh negara berkembang untuk mengetahui kondisi perekonomian dengan mengukur pertumbuhan PDB dari suatu negara. Indikator tersebut mampu menjelaskan indikasi aktivitas perekonomian suatu negara pada periode tertentu (Prasetyo, 2009). Menurut Wulandari dan Susanti (2019) peningkatan perekonomian Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh penerapan penggunaan tabungan pada lembaga terkait sehingga tabungan tersebut dapat dialokasikan untuk investasi.

Surabaya merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk sekitar 2.893.698 jiwa (BPS Provinsi Jawa Timur, 2023). Menurut Raszad dan Purwanto (2021), Surabaya memiliki posisi yang strategis untuk dijadikan pusat aktivitas ekonomi masyarakat, salah satunya dalam penggunaan layanan perbankan. Jika dilihat berdasarkan total dana yang disimpan di bank, tabungan merupakan bentuk simpanan yang paling diminati oleh masyarakat Surabaya dimana 36% penabung adalah golongan mahasiswa (surabaya.go.id, 2022). Hal tersebut mendorong pemerintah untuk gencar memberikan edukasi keuangan untuk menstimulus

keinginan menabung masyarakat terutama pada kalangan mahasiswa (Raszad dan Purwanto, 2021).

Ansong dan Gyensare (2012) mengemukakan bahwa mahasiswa khususnya jurusan ekonomi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang keuangan dibandingkan dengan jurusan lainnya di perguruan tinggi. UniRank (2022) menyatakan Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, UIN Sunan Ampel, Universitas Negeri Surabaya, dan UPN Jawa Timur merupakan perguruan tinggi terbaik berdasarkan daerah Surabaya yang masuk ke dalam daftar perguruan tinggi yang telah diakui dan mendapat lisensi atau akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan penjelasan tersebut maka objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya (Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, UIN Sunan Ampel, Universitas Negeri Surabaya, dan UPN Jawa Timur).

Menurut Raszad dan Purwanto (2021) mahasiswa memiliki kecenderungan untuk bersikap konsumtif sehingga menyebabkan sulitnya menerapkan perilaku menabung. Sekarang ini mahasiswa cenderung memiliki masalah keuangan, hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri, terjadinya keterlambatan pengiriman uang saku bulanan dari orang tua, uang cadangan yang terbatas, maupun adanya kebutuhan yang tidak diperkirakan sebelumnya sehingga berdampak pada pola menabung mahasiswa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa yaitu literasi keuangan, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya.

Alshebami dan Seraj (2021) menyatakan literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Menurut OJK (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap layanan jasa, risiko, produk, serta manfaat yang dapat memberikan dampak signifikan bagi sektor jasa keuangan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Widyastuti et al. (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah mampu mengaplikasikan banyak hal mengenai pengetahuan keuangan umum, investasi, tabungan, maupun asuransi dalam kehidupan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Siboro dan Rochmawati (2021), dalam hasil penelitiannya terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku menabung adalah sosialisasi orang tua (Thung et al., 2012). Orang tua berperan besar terhadap proses belajar anak mengenai perilaku pengelolaan keuangan dalam keluarga dan menjadi panutan perkembangan keuangan anak (Amalia et al., 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2018) sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Perilaku menabung sering kali diajarkan orang tua sebagai salah satu faktor penunjang dalam mengambil keputusan berinvestasi dan konsumsi anak. Pendapat lain dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan Triani (2017) bahwa sosialisasi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa, penyebabnya berasal dari beberapa faktor, antara lain kurangnya peran orang tua dalam memberikan arahan kepada anak mengenai

pendidikan keuangan di lingkungan keluarga dan orang tua terlalu aktif dalam bekerja sehingga sulit menemukan waktu untuk berkomunikasi terlebih lagi mengenai masalah keuangan.

Menurut Zulaika dan Listiadi (2020) teman sebaya merupakan faktor yang mampu mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wulandari dan Susanti (2019), mahasiswa cenderung lebih sering berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarga sehingga lingkup pertemanan dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk terhadap mahasiswa pada masa perkuliahan berlangsung dan interaksi dari lingkungan pergaulan sering kali mengubah pola pikir mahasiswa sebelumnya, sehingga memilih lingkungan pertemanan yang baik sangat penting untuk dilakukan. Penelitian yang dilakukan Siboro dan Rochmawati (2021) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif, salah satunya dengan cara mendiskusikan masalah-masalah terkait keuangan yang sedang dialami. Sebaliknya, teman sebaya yang sering mengajak berperilaku konsumtif tanpa adanya pemenuhan kepentingan cenderung memberikan pengaruh negatif. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Sirine dan Utami (2016) menyatakan bahwa teman sebaya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa teman sebaya kurang mendiskusikan masalah manajemen keuangan khususnya perilaku menabung menjadi salah satu penyebab teman sebaya tidak memberikan pengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai perilaku menabung dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data responden dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden (mahasiswa ekonomi dan bisnis universitas negeri di Surabaya) secara online. Sampel yang dapat mewakili populasi tersebut diperoleh menggunakan teknik probability sampling. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dan didapatkan 412 mahasiswa dan diatribusikan pada 5 perguruan tinggi (Universitas Airlangga, UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Negeri Surabaya, UIN Sunan Ampel, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 sebagai alat ukur. Pernyataan dalam kuesioner berupa pernyataan tertutup dan pilihan jawaban berupa skala likert telah disediakan oleh peneliti. Skala likert digunakan untuk menandai angka setuju atau tidaknya terhadap pernyataan yang diberikan peneliti mengenai objek terkait, kemudian dilakukan analisis item per item atau skor total hasil penjumlahan seluruh item dari setiap responden. Setiap pernyataan pada penelitian ini memiliki bobot skor dari 1 hingga 4. Skor yang diberikan untuk indikator variabel perilaku menabung, literasi keuangan, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya adalah:

1. Sangat tidak setuju = 1

2. Tidak setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat setuju = 4

Peneliti menggunakan kriteria three box method untuk mengetahui nilai rentang sebagai dasar interpretasi indeks dengan rumus = (skor tertinggi – skor terendah) : 3 = 1

Indeks	Kriteria
1,00–2,00	Rendah
2,01–3,00	Sedang
3,01–4,00	Tinggi

Sedangkan untuk pertanyaan mengenai indikator literasi keuangan menggunakan skala Guttman, dengan ketentuan:

1. Nilai 1=jawaban benar
2. Nilai 0=jawaban salah

Chen & Volpe (1998) membuat tiga kategori presentase penilaian literasi keuangan yang didasarkan pada jawaban benar responden atas pertanyaan untuk mengukur seberapa tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan.

Indeks	Kriteria
< 60%	Rendah
60% ≤ 80%	Sedang
> 80%	Tinggi

#### Indikator Variabel Penelitian

- Perilaku Menabung

Amalia et al. (2018) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator dari perilaku menabung, antara lain:

- a. Menabung secara berkala, kegiatan menabung yang dilakukan secara konsisten setelah memperoleh penghasilan.
- b. Membandingkan harga sebelum melakukan transaksi, salah satu kebiasaan yang dilakukan individu untuk memperoleh harga yang lebih murah sehingga mampu mengontrol pengeluaran.
- c. Mengontrol pengeluaran, aktivitas individu dalam menggunakan dana berdasarkan kebutuhan masa kini maupun masa yang akan datang.
- d. Menyediakan uang cadangan, uang yang disimpan untuk digunakan sebagai dana darurat atau dana jangka pendek.
- e. Berhemat, mengumpulkan lebih banyak uang untuk dialokasikan pada keperluan yang lain.
- f. Menabung terlebih dahulu guna memenuhi kebutuhan di masa depan, menghimpun dana sejak dini untuk memenuhi kebutuhan yang terjadi di masa yang akan datang.
- g. Membeli barang yang dibutuhkan saja, membiasakan memenuhi kebutuhan terlebih dahulu dan tidak mengutamakan keinginan.

- Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dimensi variabel literasi keuangan antara lain:

- a. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan perencanaan, analisa, dan pengendalian terhadap aktivitas keuangan yang dimiliki.

b. Pengetahuan terkait tabungan

Menabung merupakan kegiatan menghimpun dana yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penarikan dan memiliki harapan memperoleh bunga yang lebih besar.

c. Pengetahuan tentang asuransi

Asuransi adalah jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung kepada nasabah sebagai pihak teranggung untuk risiko kerugian seperti terjadi kebakaran, kehilangan, kecelakaan, dan sebagainya dengan pihak tertanggung membayar premi setiap bulannya.

d. Pengetahuan mengenai investasi

Penanaman sejumlah dana yang dilakukan individu baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

• Sosialisasi Orang Tua

Menurut Otto (2009) indikator sosialisasi orang tua terdiri dari:

- a. Penanaman kedisiplinan, yaitu pembekalan mengenai nilai dan norma mengenai kedisiplinan yang diajarkan orang tua terhadap anak secara berkesinambungan.
- b. Kebebasan serta keserasian, orang tua memberikan kebebasan dalam menentukan sikap namun orang tua tetap menyetujui dengan nilai norma dalam berperilaku.
- c. Penghargaan adalah hadiah yang diberikan orang tua untuk memberikan dorongan kepada anak agar tetap berperilaku baik.
- d. Keteladanan merupakan panutan bagi anak yang diberikan oleh orang tua terutama dalam berperilaku hemat dan menerapkan budaya menabung.

• Teman Sebaya

Menurut Triani (2017) indikator teman sebaya terdiri dari:

- a. Menabung secara teratur, melakukan kegiatan menabung secara berulang dan konsisten guna mengefektifkan proses menghimpun dana untuk mencukupi kebutuhan masa depan.
- b. Pengelolaan keuangan, mengatur keluar masuknya dana pribadi sesuai dengan kebutuhan.
- c. Membandingkan pendapatan dan pengeluaran, membuat perbandingan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas dan pembayaran yang harus dilakukan untuk kewajiban pada masa yang akan datang dengan teman sebaya.
- d. Banyak waktu luang, individu dapat mencari kegiatan yang positif untuk mengenali potensi dan kemampuan diri sendiri ketika jadwal kosong atau tidak memiliki kegiatan yang harus dilakukan.
- e. Pengeluaran rutin, individu perlu melakukan pendisiplinan diri sendiri dalam mengatur pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga agar tetap stabil serta terkendali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini memilih Mahasiswa Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya yang terdiri dari Universitas Airlangga, UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Negeri Surabaya, UIN Sunan Ampel, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai objek penelitian. Kriteria objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa aktif yang memiliki tabungan. Berdasarkan

perhitungan sampel, didapatkan 412 mahasiswa sebagai responden. Profil responden dijabarkan berdasarkan universitas, program studi, rekening yang dimiliki, frekuensi menabung, banyak dana yang dialokasi untuk menabung, dan pendapatan atau uang saku mahasiswa setiap bulan.

Gambaran umum responden penelitian adalah dengan mayoritas responden mahasiswa Universitas Airlangga, jumlah rekening tabungan sebanyak 2 buah, frekuensi menabung 2 kali, dana yang dialokasikan ke tabungan berada di kisaran kurang dari sama dengan Rp500.000, dan pendapatan atau uang saku yang diperoleh responden sekitar Rp500.001 sampai Rp1.000.000.

**Analisis Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1328.523	3	442.841	37.437	.000 <sup>b</sup>
Residual	4826.241	408	11.829		
Total	6154.765	411			

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan dengan dasar penentuan tingkat signifikansi variabel independen < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai 0,000 < 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	28.286	1.626		17.393	.000
	Literasi Keuangan	.653	.097	.580	6.716	.000
	Sosialisasi Orang Tua	.261	.076	.291	3.419	.001
	Teman Sebaya	.124	.026	.214	4.723	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Dengan menggunakan rumus  $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 412-3-1)$ , maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,966. Berdasarkan tabel 7.17 dapat diketahui bahwa:

**Literasi Keuangan**

Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6,716 > t_{tabel} 1,966$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku menabung.

**Sosialisasi Orang Tua**

Nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,419 > t_{tabel} 1,966$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel sosialisasi orang tua terhadap variabel perilaku menabung.

**Teman Sebaya**

Nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,723 > t_{tabel} 1,966$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel teman sebaya terhadap variabel perilaku menabung.

### Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.210	3.439

Tabel tersebut menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,210. Nilai tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan 21% terhadap variabel dependen, sedangkan 79% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari variabel literasi keuangan, sosialisasi, orang tua, dan teman sebaya.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hal tersebut sesuai dengan salah satu faktor theory of planned behaviour (TPB) yaitu faktor informasi yang merupakan pengalaman, pengetahuan dan ekspos pada media. Dalam konteks perilaku menabung, literasi keuangan dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta pengalaman seseorang dalam menabung. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka diharapkan seseorang tersebut memiliki perilaku menabung yang tinggi pula. Indikator literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan dan simpanan, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi.

Sebagai generasi muda, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang baik terhadap keuangan pribadi. Apabila mahasiswa dapat memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut, maka dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikayanti dan Listiadi (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai pengetahuan lebih besar mengenai keuangan pribadi cenderung mempunyai perilaku menabung yang efektif. Selanjutnya didukung oleh penelitian Tharanika dan Andrew (2017) dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa.

#### Pengaruh Sosialisasi Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel sosialisasi orang tua berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil tersebut sesuai dengan faktor keyakinan normatif dari theory of planned behaviour yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan sosial individu. Indikator sosialisasi orang tua meliputi cara orang tua mendorong anak mengelola keuangan, pengenalan uang, diskusi pengelolaan uang, dan pengalaman orang tua mengatur aktivitas keuangan.

Orang tua berperan besar dalam memberikan pendidikan khususnya keuangan kepada anak dalam lingkup keluarga. Sosialisasi orang tua mengenai dampak positif memiliki perilaku menabung mampu menjadi salah satu faktor penunjang anak dalam membuat keputusan investasi dan pengelolaan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Marwati (2018) bahwa variabel

sosialisasi orang tua berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil serupa juga dikemukakan dalam penelitian Alshebami dan Aldhyani (2022) yang menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku menabung, dimana orang tua berperan dalam memastikan anak memiliki kebiasaan atau perilaku menabung.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil tersebut sesuai dengan salah faktor theory of planned behaviour yaitu keyakinan normatif yang mana suatu perilaku dapat dipengaruhi langsung oleh lingkungan individu. Indikator teman sebaya meliputi kegiatan dalam lingkup pertemanan dalam mempengaruhi pola menabung secara teratur, pengelolaan keuangan, perbandingan pendapatan dan pengeluaran, banyak waktu luang, dan pengeluaran rutin.

Teman sebaya merupakan anak atau remaja yang memiliki hubungan kedekatan dan melibatkan keakraban dalam satu kelompok (Triani, 2017). Mahasiswa tergolong dalam kategori masa remaja yang cenderung menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman sebayanya, sehingga intensitas pertemuan maupun komunikasi dengan teman sebaya cenderung lebih besar. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas keuangan mahasiswa, sehingga dalam penelitian Wulandari dan Susanti (2019) teman sebaya dinyatakan memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Siboro dan Rochmawati (2021) juga membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung, dikarenakan teman sebaya cenderung melakukan hal-hal menyenangkan bersama seperti belajar kelompok maupun hangout.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. Hal ini menandakan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, didukung dengan rata-rata presentase jawaban benar pada pertanyaan literasi keuangan yang masuk pada kategori tinggi.
2. Variabel sosialisasi orang tua berpengaruh terhadap perilaku menabung Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh kebiasaan yang telah ditanamkan oleh orang tua sejak dini, sehingga menciptakan karakter pada diri responden tentang pengetahuan keuangan dan perilaku menabung.
3. Variabel teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. Hal ini disebabkan oleh lingkup pertemanan mahasiswa yang semakin luas, sehingga menyebabkan mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan teman sebaya serta melakukan diskusi mengenai pengelolaan keuangan dan perilaku menabung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. In T. Manstead (Ed.), *British Library (Edisi Kedua)*. Open University Press.
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability*, 14(14), 8780. <https://doi.org/10.3390/su14148780>
- Alshebami, A. S., & Seraj, A. H. A. (2021). The Antecedents of Saving Behavior and Entrepreneurial Intention of Saudi Arabia University Students. *Educational Sciences Theory and Practice*, 21(2), 67–84.
- Amalia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2).
- bps.go.id. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1912/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-triwulan-i-2022.html>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- DataIndonesia.id. (2022). *Tabungan Bank di Indonesia Capai 419,74 Juta Rekening pada 2021*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/tabungan-bank-di-indonesia-capai-41974-juta-rekening-pada-2021>
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) (Cetakan ke VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HPFinancial. (2019). *OJK Sebut Budaya Menabung Di Indonesia Rendah Daripada Singapura*. PT Henan Putihrai Asset Management. <https://hpfinancials.co.id/news/Ojk-Sebut-Budaya-Menabung-Di-Indonesia-Rendah-Daripada-Singapura>
- Jamal, A. A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. R. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The Effects Of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behaviour : A Study On Students Of Higher Learning Institutions In Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11).
- Kamaruddin, Z., & Hashim, J. H. (2018). Factors Affecting The Saving Behaviour Of Taj International College Students. *Al Qimah Al Mudhafah The Journal of Management and Science (ALQIMAH)*, 4(1).
- Ling, H. (2021). Determinants of Saving Behaviour among Universities Students in Guangdong Province. *The Frontiers of Society, Science and Technology*, 3(5). <https://doi.org/10.25236/FSST.2021.030510>
- Marwati, R. D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5).

- Otto, A. (2009). *The Economic Psychology of Adolescent Saving*. Johanner Guttenberg University of Mainz.
- pddikti.kemendikbud.go.id. (2020). Profil Perguruan Tinggi . Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.  
[https://pddikti.kemendikbud.go.id/data\\_pt/Q0IxMTU0QjQtMTBCQS00NzEyLUI5MTYtMzYwNTFCQTdDMzJG#](https://pddikti.kemendikbud.go.id/data_pt/Q0IxMTU0QjQtMTBCQS00NzEyLUI5MTYtMzYwNTFCQTdDMzJG#)
- Prasetyo, E. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi (Cetakan pertama)*. Beta Offset Yogyakarta.
- Putra, B. H. (2018). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p107-114>
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* , 3(2).
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3).
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Journal of Economics and Business*, 16(2), 268–275.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4043. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01>
- Siboro, E. D., & . R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- sikapuangmu.ojk.go.id. (2021). OJK Keluarkan 35 Kebijakan Untuk Mendorong Perekonomian Nasional. Sikapi Uangmu.  
<https://sikapuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/News/18>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students- With Special Reference to the Students of Faculty Of Commerce and Management, Eastern University, Sri Lanka. *International Journal of Research* , 4(14).  
<https://www.researchgate.net/publication/320959151>
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 8(12)
- Triani, M. (2017). Analisis Saving Behaviour Pada Mahasiswa S1 Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 16(2), 131–180.

- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact Of Financial Literacy On Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6). <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41>
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 263–268.
- Zulaika, M., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>